

BAB IV

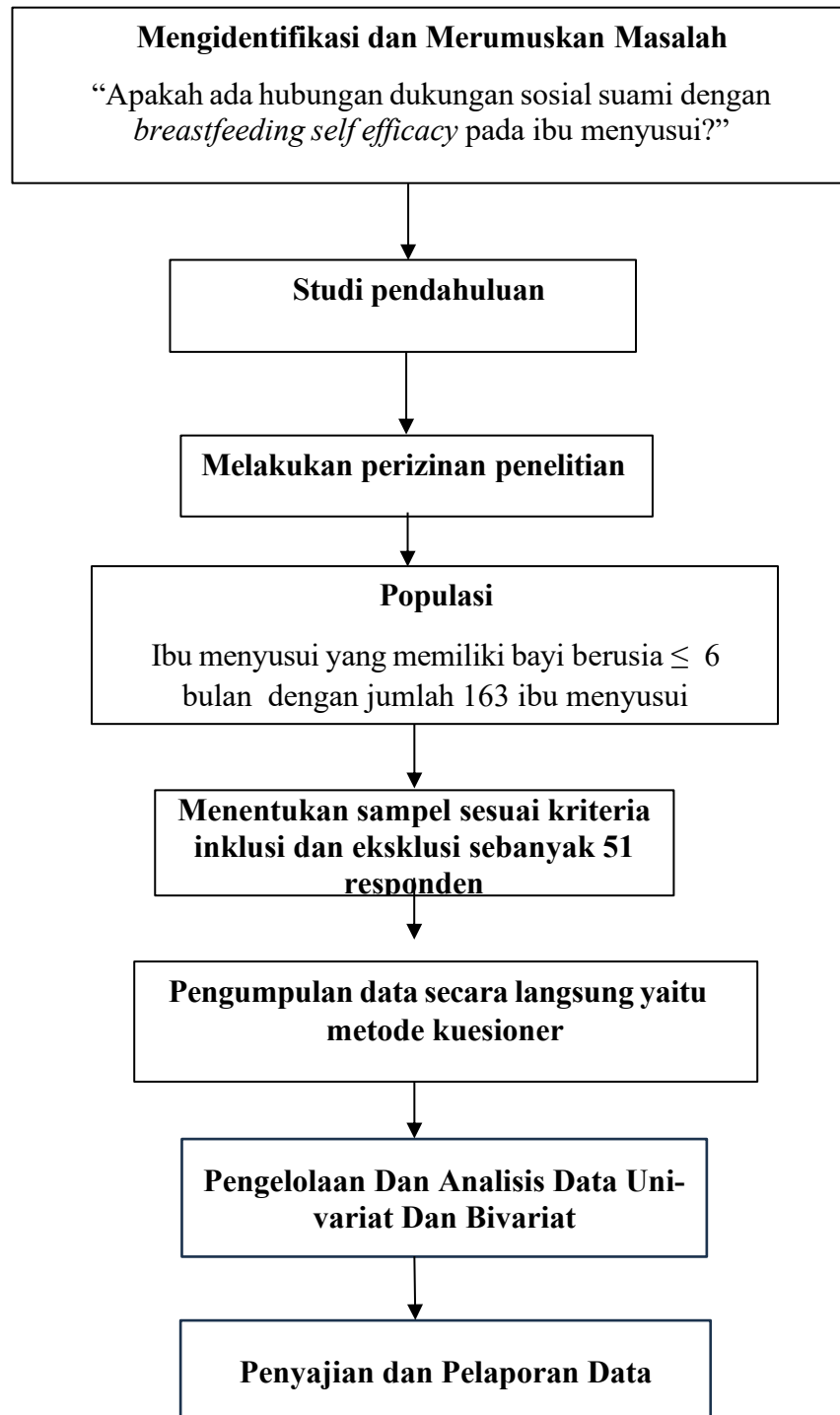
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variable terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini digunakan sebagai pedoman penulis dalam pelaksanaan penelitian. Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Petang I. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2026. Rentang waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, hingga penyelesaian proses observasi dan pencatatan data penelitian, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat terkumpul secara optimal dan sistematis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia ≤ 6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Petang I.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diartikan juga sebagai subset (bagian) yang memiliki kriteria sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Suiraoaka dkk., 2019). Sampel penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia ≤ 6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usia > 20 tahun
2. Dapat membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tertentu yang jika dimiliki oleh subjek penelitian, maka subjek tersebut harus disingkirkan dari penelitian dikarenakan dapat mengganggu dalam pengukuran (Sudarma, 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu menyusui dalam keadaan sakit (fisik maupun psikologis),
- 2) Ibu menyusui yang memiliki kelainan pada payudara

3. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan subjek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi. Jika populasinya besar, mustahil untuk meneliti semua orang, misalnya, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan tenaga. Setelah itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan oleh peneliti. Besar sampel dihitung menggunakan rumus analisis korelasi (Dahlan, 2010), sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$
$$n = \left\{ \frac{1,960 + 1,645}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,5}{1-0,5} \right]} \right\}^2 + 3$$
$$n = 46,04$$
$$n = 46$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

$Z\alpha$: skor nilai Z untuk tingkat signifikansi 1,960 (ditentukan pada 5% dengan hipotesis dua arah)

$Z\beta$: skor Z untuk power 1,645 (ditetapkan pada 10% dengan hipotesis dua

arah).

r : koefisien korelasi yang diharapkan

Besar sampel minimal yang di dapat adalah 46 orang. Untuk mengantisipasi adanya kerusakan data maka peneliti menambahkan 10 % responden, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang

4. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan data ibu menyusui dari puskesmas. Setelah data di tentukan peneliti melakukan kunjungan rumah sesuai engan jumlah sampel yang di tentukan yaitu 51 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang mencakup dukungan sosial suami dan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu menyusui.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengisian kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini,

yaitu:

- a) Peneliti mengurus *ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat layak etik sudah terbit dengan Nomor DP.04.02/F.XXIV.26/248/2026
- b) Peneliti mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat sudah diterbitkan dengan Nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1229/2026
- c) Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung . surat rekomendasi penelitian sudah keluar dengan Nomor 312/SKP/DPMPTSP/IV/2026.
- d) Setelah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Badung, peneliti menyerahkan surat tembusan izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Petang I
- e) Setelah izin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f) Peneliti melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi melalui data dari puskesmas untuk dijadikan sampel jika kriteria inklusi dan eksklusi terpenuhi maka dilakukan kunjungan rumah.
- g) Menjelaskan kepada sampel yang diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- h) Responden yang menjadi sampel diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai

responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang diberikan.

- i) Responden melakukan pengisian kuesioner dengan waktu kurang lebih 15 menit.
- j) Memberikan reward kepada responden berupa tisu basah.
- k) Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari partisipan.

a. Kuesioner dukungan suami

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan suami yang dikembangkan oleh peneliti pada penelitian ini terdapat 20 pernyataan yang digunakan. Pernyataan menyangkut empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian. Kuesioner dukungan suami ini dalam bentuk skala *likert* dengan memberi bobot pada setiap jawaban. Kuesioner dukungan sosial suami ini menggunakan skala 1 –4, dengan kategori :

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

b. Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)

Instrumen pengukuran BSE menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)*, yang berisi empat belas pertanyaan tentang

keyakinan diri dalam menyusui dengan 5 pilihan jawaban dalam bentuk skala likert (Wulandari dkk., 2021). *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF), yang dikembangkan oleh Cindy-Lee Dennis, adalah instrumen yang sangat baik untuk mengukur *breastfeeding self-efficacy* dan dianggap dapat mengukur keyakinan diri ibu selama menyusui. BSES-SF sudah divalidasi dan diterjemahkan oleh (Yuliani dkk., 2023).

4. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Instrumen Dukungan Suami

Uji validitas konstruk dilakukan oleh pembimbing dengan mengujikan 20 item pertanyaan. Berdasarkan hasil evaluasi instrumen, dilakukan perbaikan dari 20 item pertanyaan positif serta revisi pada item nomor 2 dan 5 guna meningkatkan kejelasan makna dan kesesuaian tujuan penelitian. Uji validitas instrumen menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Uji validitas dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ida Ayu Putu Diah Jayadi, S.S.T.Keb., M.Kes. Pengujian validitas dilanjutkan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar *score* item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan, *score* faktor dengan skor total. Rumus, yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Dari hasil analisis di dapat seluruh item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari r table 0,361 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas terlampir.

Uji reliabilitas dilakukan dengan Teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan pada 20 item pertanyaan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,7$. Uji reliabilitas dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ida Ayu Putu Diah

Jayadi,S.S.T.Keb.,M.Kes karena memiliki letak geografis dan sosial yang mirip. Besar sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 orang. Hasil uji reabilitas seluruh item memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$ sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji reabilitas terlampir.

b. *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form (BSES-SF)*

Penelitian sebelumnya oleh (Yuliani dkk., 2023) telah menguji validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan untuk mengukur BSE. Hasil uji validitas dianalisis melalui *factor analysis* dengan tipe *exploratory factor analysis* (EFA) atau *principle component analysis*). Hasil uji validitas menunjukkan nilai pada rentang 0,731 – 0,940 yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki validitas konvergen dan diskriminan yang baik, mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu merefleksikan konstruksi yang diukur. Selain itu, hasil uji reabilitas memiliki nilai internal *consistency* yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,917 menunjukkan bahwa instrumen ini konsisten dalam pengukuran, dengan nilai reabilitas yang memenuhi standar, sehingga dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

a. Pengoreksian (*editing*)

Peneliti memeriksa lembar dan pengisian kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan telah diisi dengan benar. Jika ada pertanyaan yang belum diisi oleh responden, peneliti akan meminta responden untuk mengisi kembali

pertanyaan yang belum terjawab. Pembetulan ini dilakukan setelah responden selesai mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan perilaku terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden, kemudian hasil pengisian kuesioner dikelompokkan dalam bentuk nominal. *Scoring* dukungan suami yang digunakan yaitu Sangat Sering (SS) = 4, Sering (S) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1 dengan rentang skor 20 – 80. Dihitung dengan cara Skor minimum : 20 item x 1 = 20 ,Skor maksimum : 20 item x 4 = 80. Total skor 80 dengan *cut of point* median (70). Dukungan baik apabila total skor >70,dukungan sosial suami apabila total skor <70.

Scoring pada *Breastfeeding Self Efficacy* digolongkan menjadi Sangat percaya diri = 5, Percaya diri = 4, Kadang – kadang percaya diri = 3, Tidak terlalu percaya diri = 2, Tidak percaya diri sama sekali = 1 dengan rentang skor 14 – 70. Skor di itung dengan cara Skor minimum : 14 item x 1 = 14 ,Skor maksimal : 14 item x 5 = 70. Total skor 59 dengan *cut of point* median (59). Breastfeeding Self Efficacy tinggi apabila total skor > 59,Breastfeeing Self Efficacy rendah apabila total skor >59.

c. *Coding*

Proses pemberian kode numerik (angka) pada data beberapa kategori. Berikut dijelaskan pengkodean data pada penelitian ini :

1. Umur : Kode 1 = 20 – 35 tahun,Kode 2 = > 35 tahun
2. Pendidikan : kode 1 = Pendidikan Dasar (SD/SMP), kode 2 = Pendidikan menengah (SMA/SMK), kode 3 = Perguruan tinggi (Diploma/sarjana/pascasarjana)
3. Pekerjaan : kode 1 = IRT, kode 2 = Wiraswasta, kode 3 = Swasta, kode 4 =

PNS

4. Paritas : Kode 1 = Primipara, kode 2 = Multipara
5. Dukungan Suami : kode 1 = kurang, kode 2 : baik
6. BSE : kode 1 = rendah, kode 2 = tinggi

d. *Entry data*

Proses memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel induk atau basis data, dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontingensi. Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, seluruh data dikodekan dan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel 2021 untuk memastikan keteraturan dan kemudahan dalam proses pembersihan data serta analisis selanjutnya.

e. *Tabulasi data*

Proses pembuatan tabel dari fakta atau data yang telah diedit dan dikodekan disebut tabulasi. Untuk memudahkan pemahaman pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini, sangat membantu jika tabel dibuat berdasarkan berbagai data dan teori yang telah dikumpulkan.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data, yaitu dengan memeriksa setiap variabel untuk memastikan validitas data, serta menghapus data yang tidak sesuai berdasarkan tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Data

Uji normalitas data dukungan suami menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan jumlah sampel 51 untuk menentukan *cut of point* mean/median, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan mean dan apabila data tidak berdistribusi

normal dan skala ordinal maka menggunakan median. Hasil uji normalitas data didapatkan data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan nilai median untuk *cut of point* dukungan suami yaitu dengan nilai median 70 dan BSE dengan nilai median 59.

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengkarakterisasikan parameter setiap variabel menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat persentase. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi dan presentase setiap variabel yaitu Karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas), Dukungan Suami, dan BSE. Data kemudian disajikan dalam bentuk persentase dari masing masing variabel. Interpretasi persentase mengacu pada pendapat Bungin (2010), yaitu 0–1% tidak ada, 2–25% sebagian kecil, 26–49% kurang dari setengah, 50% setengah, 51–75% lebih dari setengah, 76–99% sebagian besar, dan 100% seluruhnya. Persentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase dari masing – masing variabel dan sub variabel

f = jumlah dari masing – masing variabel dan sub variabel

n = Jumlah Seluruh sampel

b. *Bivariat*

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dukungan sosial suami dengan satu variabel terikat yaitu BSE pada ibu menyusui. Metode yang digunakan dalam analisis bivariat adalah korelasi *Rank*

Spearman. Data yang dikumpulkan berbentuk ordinal atau tidak berdistribusi normal dan data berbentuk kategori maka menggunakan median. Langkah – Langkah analisis *Rank Spearman* dimulai dari pengumpulan data kemudian data yang telah dikumpulkan diubah ke dalam bentuk peringkat berdasarkan urutan nilai dimulai dari yang terkecil sampai terbesar sesuai jumlah data. Setelah peringkat diperoleh untuk masing-masing variabel, dilakukan perhitungan selisih antara peringkat variabel pertama dan variabel kedua untuk setiap pasangan data. Selisih ini kemudian dikuadratkan, dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total dari kuadrat selisih peringkat.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penyusunan usulan penelitian ini terdiri dari :

a. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Penelitian ini dilakukan dengan menghormati hak seseorang. Peserta dalam penelitian ini bebas dan berhak untuk membuat keputusan mereka sendiri tentang apakah akan berpartisipasi atau tidak (otonomi). Peserta penelitian tidak berada di bawah paksaan atau tekanan apa pun untuk menyetujui penelitian ini. Selain itu, peserta penelitian diberikan informasi yang transparan mengenai pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan dan manfaat, prosedur, risiko, potensi manfaat, dan kerahasiaan informasi.

b. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Prinsip beneficence bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian. Penelitian ini memberikan manfaat langsung dan tidak langsung bagi partisipan yaitu untuk memahami faktor-faktor

yang memengaruhi kepercayaan diri ibu dalam menyusui, sehingga hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk menyusun intervensi atau edukasi yang mendukung ibu menyusui di masa depan. Menghindari potensi resiko atau bahaya bagi ibu menyusui yang menjadi responden dengan kuesioner yang digunakan tidak mengandung pertanyaan yang bersifat menyinggung atau menimbulkan tekanan psikologis. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan waktu yang telah diluangkan, peneliti memberikan imbalan berupa tisu basah bagi setiap responden. Pemberian ini sejalan dengan prinsip kemanfaatan karena merupakan kebutuhan praktis ibu dan bayi.

c. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Prinsip ini menegaskan kewajiban untuk memperlakukan seseorang secara baik dan tepat dalam memperoleh. Pemilihan responden dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif. Penelitian ini tidak membebani kelompok responden tertentu dengan risiko lebih tinggi dibandingkan kelompok lain. Semua prosedur dilakukan secara setara sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.